

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kohesi gramatikal dalam wacana novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari bentuk kohesi gramatikal yang ditemukan ditandai dengan pengacuan, penyulihan, substitusi, dan konjungsi. Kohesi gramatikal pengacuan terdiri dari pengacuan persona, pengacuan demonstratif, dan pengacuan komparatif. Penanda pengacuan dapat dikategorikan dalam jenis kohesi gramatikal yang sering muncul. Penanda pengacuan dalam wacana novel tersebut ditemukan sejumlah 1.543 data. Kohesi gramatikal pengacuan persona ditemukan 964 data, pengacuan demonstratif ditemukan 515 data, dan pengacuan komparatif sebanyak 64 data.

Pada bentuk pengacuan persona dijumpai jenis persona I tunggal bebas ‘aku’ dan terikat ‘-ku’, persona I jamak, yaitu ‘kami’ dan ‘kita’. Jenis persona II tunggal, yaitu bentuk bebas ‘kamu’ dan terikat ‘-mu’, persona II jamak, yaitu ‘kalian’. Pada persona III tunggal dijumpai bentuk bebas ‘ia’, ‘dia’, dan terikat ‘-nya’, persona III jamak dijumpai kata ‘mereka’. Bentuk persona ketiga tunggal dan ketiga jamak merupakan kata ganti yang sering muncul. Pada referensi demonstratif ditemukan kata kini, sekarang, kemarin, dulu, pagi, siang, sore, malam, sini, ini, situ, itu, dan sana. Selain itu, penanda kohesi gramatikal juga ditandai dengan penanda pengacuan komparatif yang ditemukan, yaitu kata ‘seperi’, ‘persis seperti’, ‘sama dengan’, ‘bagai’, ‘mirip’, dan ‘seolah’. Data pengacuan komparatif dan

demonstratif tersebut secara ditemukan tidak lebih banyak dari data pengacuan persona.

Selanjutnya, substitusi yang tergolong sebagai penanda kohesi gramatikal juga ditemukan sebanyak 296 data. Substitusi terdiri dari substitusi nominal sebanyak 162 data, substitusi verbal sebanyak 62 data, substitusi frasal sebanyak 53 data, dan substitusi klausal sebanyak 19 data. Penanda kohesi gramatikal selanjutnyayaitu elipsis yang ditemukan sebanyak 351 data. Konjungsi pada wacana novel tersebut ditemukan sebanyak 1.321 data. Bentuk konjungsi yang ditemukan yaitu berupa makna (1) sebab-akibat; sebab, karena, dan maka (2) pertentangan; tetapi dan namun (3) kelebihan (eksesif); malah (4) perkecualian; kecuali (5) konsesif; meski, walaupun, dan meskipun (6) tujuan; agar (7) penambahan (aditif); dan, juga, dan pun (8) urutan (sekuensial); lalu dan kemudian (9) waktu; setelah dan usai (10) syarat; apabila dan jika.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pada teks novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari ini terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini tidak terbatas pada jenis kohesi gramatikal saja tetapi juga bagian yang lebih rinci daripada hal tersebut. Wacana lain yang dapat dijadikan analisis kohesi bagi peneliti lain yaitu media massa yang menyajikan realita berbagai fenomena kehidupan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya terkait analisis wacana.

2. Kohesi gramatikal seringkali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian pada objek lainnya. Selain wacana tulis, terdapat pula wacana lisan yang bisa dijadikan bahan analisis untuk peneliti berikutnya.
3. Penelitian mengenai isi teks novel sesungguhnya dapat ditempuh dengan beberapa tahapan agar memperoleh hasil analisa yang lebih mendalam. Semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk kemudian dikembangkan tidak sekedar pada level tekstual saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Burton, G. (2005). *Media and Society: Critical Perspective*. Berkshire: McGraw/Open University Press.
- Carter, Cynthia dan Linda Steiner. (2004). *Critical Reading: Media and Gender*. London: Open University Press.
- Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2011). *Tata Bahasa Praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwandi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LkiS.
- Faruk. (2016). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghafur, A. (2016). *Critical Discourse Analysis Sebuah Model Analisis Sosial Kritis dalam Teks Media*, II (10), hlm. 117-194.
- Hayon, J. (2007). *Membaca dan Menulis Wacana; Petunjuk Praktis bagi Mahasiswa*. Jakarta: Grasindo.
- Kemendikbud. (2018). *Profil Budaya dan Bahasa Kota Ternate*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Madasari, Okky. (2018). *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana; Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tirta Wacana.
- Nurfitriani, dkk. (2018). *Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Proposal Mahasiswa PBSI Tanggal 23 Desember 2014*, 12 (1), hlm. 39-49.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM.

- Setyorini, Nurul. (2014). *Aspek-aspek Stilistika Novel Lalita karya Ayu Utami*, I (2), hlm. 1-13.
- Sumarlam, dkk. (2003). *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- _____. (2008). *Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- _____. (2010). *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Solo: Buku Kata.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wenden, A. (2005). *The Politics of Representation: A Critical Discourse Analysis of an Aljazeera Special Report*, I. (2), hlm. 89-112.
- Yuniati, Ira dan Chairunnisa. (2018). *Kohesi pada Novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburahman El Shirazy*, I. (2), hlm. 182-201.